

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
NATURALISME TERHADAP KECERDASAN NATURALIS SISWA
KELAS IV SD IT UMMATAN WAHIDAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



OLEH:

CHINTIA LOPITA

NIM: 14591053

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN CURUP

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah di adakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang di ajukan oleh:

Nama : Chintia Lopita

Nim : 14591053

Jurusan / Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap

Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IV SD IT Ummatan Wahidah.

Telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini di ajukan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Curup, 3-11-2018

Mengetahui

Pembimbing 1



Dra Susilawati, M.pd

NIP/ 196609041994032001

Pembimbing 2



Syaripah, M.Pd

NIP: 198601142015022002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chintia Lopita

Nim : 14591053

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 25 oktober 2018

Penulis



Chintia Lopita

NIM : 14591053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 328 /In.34/II/FP/PP.00.9/02/2019

Nama : CHINTIA LOPITA
NIM : 14591053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IV SD IT Ummatan Wahidah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa, 27 November 2018
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 5 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Curup, Februari 2019

TIM PENGUJI

Ketua

Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

Penguji I

Dr. Nuzuar, M. Pd
NIP. 19630410 199803 1 001

Sekretaris

Syarifah, M. Pd
NIP. 19860114 201503 2 002

Penguji II

Mutia, M. Pd
NIP. 19891130 201503 2 006

Dekan



Dr. H. Amaldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

iv

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur selalu tercurahkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang bisa mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IV SDIT Ummatan Wahidah”.

Shalawat dan salam juga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan didunia serta akhirat.

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan serta mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, program studi PGMI di IAIN Curup.

Selanjutnya pada penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Curup, Bapak Dr.Rahmat Hidayat, M.Ag. M.Pd, beserta WR I Bapak Dr.H.Beni Azwar, M.Pd, Kons, WR II Bapak Dr.H.Hamengkubuwono,M.Pd, dan WR III Bapak Dr.Kusen, M.Pd.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Curup, Bapak Dr.H.Ifaldi Nurmal, M.Pd
3. Plt. Penanggung jawab Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup, Ibu Dra.Susilawati, M.Pd., sekaligus pembimbing I.
4. Penasehat akademik, Bapak Guntur Gunawan M.Kom, yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.

5. Ibu Syaripah, M.Pd., selaku Pembimbing II, Yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen IAIN Curup serta Staf Tata Usaha IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
7. Karyawan perpustakaan IAIN Curup yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Salamun Rizki, S.Kom selaku Kepala Sejolah SDIT Ummatan Wahidah serta dewan guru dan staf TU yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
9. Ibu Havsa Hayati, S.Pd wali kelas IV SDIT Ummatan Wahidan yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.

Semoga dalam amal baik dan bimbiingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT serta menjadi pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis memohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, Amin.

Wassallamualaikum Wr.Wb

Curup, 2018

Penulis

Chintia Lopita

NIM : 14591053

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila
engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau
berharap.

(Q.S Al-Insyirah 6-8)

PERSEMBAHAN

Yang paling utama dari segalanya sujud syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia dan kemudahan yang telah diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya kecil ini kupersembahkan kepada

Orangtuaku bapak Dahri Oskandar dan ibu Hadijah serta kedua adikku fiyona oktari dan ridho ibrahim al-fikri yang selalu mendukung dan mendo'akan demi kelancaran studiku.

Dosem pembimbing I ibu Dra.Susilawati M.Pd dan pembimbing II ibu Syaripah M,Pd yang telah sabar membimbing ku hingga skripsi ini selesai.

Para dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga dengan ketulusan dan kesabaran.

Teman-teman seperjuangan dan orang terdekat yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat yang tiada henti.

Almamater tercinta

Serta

Para guru dan karyawan SDIT Ummatan Wahidah Yang telah berjasa membantu dalam penelitian ini

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS NATURALISME
TERHADAP KECERDASAN NATURALIS SISWA KELAS IV
SDIT UMMATAN WAHIDAH

ABSTRAK

Oleh :

CHINTIA LOPITA

14591053

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kecerdasan naturalis siswa yaitu kurangnya kepekaan siswa terhadap lingkungan dan kurangnya perhatian siswa terhadap lingkungannya. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang masih membuang sampah bukan pada tempatnya, tanaman yang kurang terawat dilingkungan sekolah dan siswa masih membiarkan sampah berserakan disekitar kelasnya. Hal tersebut kemudian melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa dan bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV SDIT Ummatan Wadidah.

Penelitian ini dilakukan di SDIT Ummatan Wahidah dengan populasi seluruh siswa kelas IV SDIT Ummatan Wahidah. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini tergolong dalam populasi kecil maka populasi tersebut dijadikan sebagai objek penelitian dengan jumlah 18 siswa, terdiri dari 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa yang ditunjukkan hasil korelasi r_{hitung} sebesar 0,887 setelah dikonsultasikan pada r_{tabel} hasil r_{hitung} berada diantara 0,70-0,90 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa . Penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme juga berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan naturalis ditunjukkan oleh hasil uji T-test t_{hitung} sebesar 7,68 yang lebih besar dari t_{tabel} .

Kata kunci : *media pembelajaran, naturalisme, kecerdasan naturalis*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi

BAB I PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka.....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. Naturalisme	17
3. Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme	19
4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme.....	21
5. Kecerdasan Naturalis	22

B. Kerangka Berfikir.....	25
C. Penelitian Yang Relevan	26
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi Dan Sampel	31
C. Instrumen Pengumpulan Data	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Uji Coba Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Kondisi Objektif (Setting Penelitian).....	42
1. Sejarah Berdirinya SDIT Ummatan Wahidah.....	42
2. Visi Dan Misi SDIT Ummatan Wahidah	43
3. Sarana Dan Psarana.....	43
4. Jumlah Rombel (Rombongan Belajar).....	45
B. Hasil Penelitian	45
1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme	45
2. Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme	49
3. Kecerdasan Naturalis Siswa.....	50
4. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IV SDIT Ummatan Wahidah	51
C. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Validitas Lembar angket Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme....	37
Tabel 3.2 : Data Untuk Lembar Angket Item Ganjil	38
Tabel 3.3 : Data Untuk Lembar Angket Item Genap	39
Tabel 3.4 : Klasifikasi Koefisien Reabilitas.....	40
Tabel 4.1 : Bangunan/Ruangan Lainnya.....	44
Tabel 4.2 : Daftar Peralatan Pendidikan	44
Tabel 4.3 : Data Siswa Tahun 2018	45
Tabel 4.4 : Lembar Observasi Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Pertemuan I:	46
Tabel 4.5 : Lembar Observasi Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Pertemuan II	47
Tabel 4.6 : Lembar Observasi Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Pertemuan III.....	48
Tabel 4.7 : Hasil Angket Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme.....	49
Tabel 4.8 : Hasil Observasi Kecerdasan Naturalis Siswa.....	50
Tabel 4.9 : Tabel Distribusi Frekuensi.....	52
Tabel 4.10 : Tabel Kelas Bawah	53
Tabel 4.11 : Luas 0-Z.....	54
Tabel 4.12: Perhitungan Normalitas	54
Tabel 4.13: Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa.....	55

Tabel 4.14 : Nukilat Tabel Nilai T Pada Berbagai Level Probalitas..... 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa standar kompetensi IPA merupakan standar minimum yang harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum disetiap satuan pendidikan. Penerapan pembelajaran IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang secara langsung berkaitan terhadap alam. Dalam pembelajaran IPA siswa banyak belajar mengenai dirinya dan lingkungan sekitar, dampak alam terhadap diri sendiri dan dampak tindakan sendiri terhadap lingkungan. Sehingga diharapkan siswa dapat memiliki kepedulian terhadap

¹ Jerry H.Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2011) hal. 5

alam, kepekaan dalam menjaga lingkungan,serta memiliki kecintaan terhadap alam.

Kepekaan terhadap lingkungan, kepedulian terhadap alam dan kecintaan terhadap alam merupakan ciri dari kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis adalah salah satu kecerdasan yang termasuk dalam teori *multiple intelegences* atau yang disebut dengan kecerdasan majemuk. Teori ini dikembangkan oleh Howard Gardner pada akhir tahun 1993. Kecerdasan naturalis yaitu kepekaan terhadap alam dan isinya (flora dan fauna) dan kemampuan untuk memahami serta menghargai dampak alam terhadap diri sendiri dan dampak tindakan sendiri terhadap alam². Komponen kecerdasan naturalis antara lain memiliki kepekaan terhadap alam (flora, fauna, formasi alam, gunung-gunung), keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies, mengenali eksistensi spesies lain, memiliki perhatian dan minat mendalam terhadap alam, kecermatan menemukan ciri-ciri spesies dan unsur alam yang lain.

Kecerdasan naturalis sangat perlu dikembangkan agar siswa dapat turut menjaga kelestarian lingkungan dan mengetahui dampak alam terhadap lingkungan dan dampak tidakannya terhadap alam. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan di SDIT Ummatan Wahidah kepedulian siswa terhadap lingkungan masih cenderung rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang masih membuang sampah pada tempatnya, tanaman yang kurang terawat

² Anita Lee, *Cara menumbuhkan kecerdasan Anak*, (jakarta : PT Elex Media Koputindo Kelompok Gramedia anggota IKAPI, 2003), h.124.

dilingkungan sekolah, dan siswa masih membiarkan sampah berserakan disekitar kelasnya.

Untuk dapat meningkatkan kepekaan dan kepedulian siswa terhadap lingkungan inovasi-inovasi dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA yang merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan alam perlu dilakukan. Bukan hanya agar siswa dapat meningkatkan kepeduliannya terdapat alam, tetapi juga agar dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri. Ada banyak inovasi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan seperti penerapan strategi pembelajaran yang tepat, peningkatan sarana psarana pendidikan, pengembangan kurikulum dan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan media-media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajiakan informasi belajar kepada siswa.³

Media pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran yang dapat mendukung keaktifan belajar siswa, tetapi tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang cocok. Guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan

³ Kustandi dkk, *Media pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia), h. 32

inovatif, sehingga mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik dalam belajar individual maupun dalam proses pembelajaran .

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Sehingga sebagian besar guru hanya menggunakan buku atau media cetak yang telah disediakan oleh sekolah dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana yang kita ketahui tingkat pendidikan sekolah dasar merupakan tingkatan dimana siswa lebih mudah belajar dengan menggunakan benda-benda nyata. Ketika dihadapkan pada benda-benda nyata atau yang menyerupai benda yang nyata siswa lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu agar pembelajaran dapat berjalan optimal guru harus mempunyai alat bantu yang dapat mendukung proses belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan di SD IT Ummatan Wahidah bahwa guru masih menggunakan media cetak saja dalam proses

pembelajaran. Hal itu mengakibatkan siswa masih sulit memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru karena media yang digunakan guru belum dapat menggambarkan objek secara nyata.

Media pembelajaran tidak harus selalu menggunakan media cetak tetapi juga dapat langsung menggunakan media yang dapat menggambarkan objek secara nyata. Khususnya dalam tingkatan sekolah dasar penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran bukan hanya harus sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat menggambarkan objek secara nyata, tetapi penggunaan materi pembelajaran juga harus menarik.

Media pembelajaran yang menarik tentu saja akan dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik selain dapat menarik perhatian siswa, penggunaan media pembelajaran juga dapat memberikan stimulus kepada siswa, sehingga siswa belajar secara naturalisme atau secara tidak sadar siswa akan dapat belajar sendiri dan mengkonstruksikan pengetahuan yang didapatnya melalui pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran.

Latar belakang diatas menjadikan landasan bagi peneliti untuk mengkaji penelitian dengan judul “pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV sdit ummatan wahidah”

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kecerdasan naturalis siswa, dimana siswa kurang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
2. Siswa belum memahami dampak alam terhadap diri sendiri dan dampak tindakan sendiri terhadap alam.
3. Belum dilakukannya inovasi-inovasi dalam pembelajaran.
4. Media pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan media cetak saja.
5. Guru belum dapat menghadirkan media dalam bentuk yang nyata untuk memudahkan guru dalam mengajar.
6. Siswa masih sulit memahami karakteristik benda yang nyata karena media yang digunakan masih dalam bentuk cetak saja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

Media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa Kelas 4 pada materi “Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Pada Sub Bahasan Pengaruh Perubahan Lingkungan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa Kelas 4 SD IT Ummatan Wahidah ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa Kelas 4 SD IT Ummatan Wahidah

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan data untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang ada dan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa Kelas 4 SD IT Ummatan Wahidah

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri, memberikan tambahan pengetahuan dan tambahan wacana keilmuan khususnya dalam hal pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa Kelas 4 SD IT Ummatan Wahidah.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar-mengajar.
- c. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa Kelas 4 SD IT Ummatan Wahidah.

G. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran berbasis naturalisme

Media pembelajaran berbasis naturalisme adalah media yang digunakan oleh guru untuk membantu dalam proses belajar mengajar serta digunakan sebagai sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa) yang mengandung unsur-unsur naturalisme yang berarti alami. Dalam penggunaan media pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengkonstruksikan pengetahuannya secara natural (dari dirinya sendiri) melalui perantara sebuah media yang akan digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran.

2. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan dalam mengenali lingkungan sekitar, mengklasifikasikan flora : tanaman, fauna : hewan, serta bentuk-bentuk alam lainnya, juga memiliki kepekaan terhadap fenomena alam serta mampu *mengelola*, memanfaatkan, serta melestarikan alam. Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kepekaan terhadap alam (flora, fauna,formasi alam,gunung-gunung),
- b. Keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies ,
- c. Mengenali eksistensi spesies lain,
- d. Memiliki perhatian dan minat mendalam terhadap alam, dan
- e. Kecermatan menemukan ciri-ciri spesies dan unsur alam yang lain.

Adapun indikator dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Kepekaan terhadap alam (flora, fauna,formasi alam, gunung-gunung)
- b. Memiliki perhatian dan minat mendalam terhadap alam.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan⁴ Sedangkan pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan siswa⁵

Sementara itu pengertian dari media yang lain disampaikan oleh Gerlach & Ely ia mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.⁶ Media pembelajaran adalah media-media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h 3.

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h 183.

⁶Opcit, h 3.

pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.⁷

Selain pengertian diatas, para ahli juga mengemukakan pendapatnya mengenai hal ini, diantaranya :⁸

- a. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.
- b. Fleming menyatakan media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.
- c. Heinich dan kawan-kawan menyatakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.
- d. Ahmad Rohani menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi⁹

Sudjana dan Rivai mengemukakan ada enam fungsi pokok media pembelajaran antara lain :

⁷ Kustandi dkk, *Media pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), h. 32.

⁸ Arsyad, Loc.Cit.,

⁹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.3

- a. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh seorang guru.
- c. Dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- e. Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru.
- f. Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.¹⁰

Dalam pemilihan media pembelajaran juga harus memperhatikan kriteria-kriterianya, agar pembelajaran dapat berjalan maksimal. Adapun kriteria-kriteria yang harus di perhatikan dalam pemilihan media adalah sebagai berikut :

- a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran, artinya media dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, artinya bahan pengajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan dalam memperoleh media.
- d. Keterampilan guuru dalam menggunakannya, apapum jenis dan bentuk media yang digunakan guru harus dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.

¹⁰ Rostina sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Alfabrtha, 2014), h.8-9

- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran memiliki banyak manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain – lain.¹¹

¹¹ Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 4-5

Selain itu, manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan peserta didik sebagai berikut :¹²

a. Manfaat media pembelajaran bagi pengajar :

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
- 4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
- 7) Meningkatkan kualitas pengajaran
- 8) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar
- 9) Menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan penyampaian
- 10) Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan

b. Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi peserta didik
- 3) Memudahkan peserta didik untuk belajar
- 4) Merangsang peserta didik untuk berfikir dan beranalisis

¹² Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-inovatif* (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2013) h.5

- 5) Pembelajaran dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
- 6) Peserta didik dapat memahami materi pelajaran secara sistematis

Media Pembelajaran banyak sekali jenis dan klasifikasinya. Mulai yang paling kecil sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dapat dibuat oleh guru sendiri, ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Meskipun media banyak jenisnya namun pada dasarnya media tersebut dapat di kelompokkan menjadi empat jenis¹³, yaitu sebagai berikut :

a. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan pendengaran peserta didik.

b. Media Visual.

Media visual adalah jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata.

c. Media Audio-Visual.

Media audio-visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.

d. Multimedia.

Multimedia yaitu media yang melibatkan berbagai indera dalam satu kegiatan pembelajaran.

Selain itu juga media pembelajaran berdasarkan ciri fisiknya dapat pula di klasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu :

a. Media Pembelajaran Dua Dimensi

Media pembelajaran dua dimensi adalah media tampilan yang dapat diamati dari satu arah pandangan yang dapat dilihat hanya panjang dan lebar saja. Penggunaannya tidak menggunakan media proyeksi. Seperti : grafik, peta, dan papan tulis.

b. Media Pembelajaran Tiga Dimensi

Media pembelajaran tiga dimensi adalah media tampilan yang dapat diamati dari arah manapun saja dan mempunyai ukuran panjang, lebar dan tebal atau tinggi. Seperti : gunung, mobil, rumah, dan sebagainya.

c. Media Pandang Diam.

Media pandang diam adalah media yang menggunakan media proyeksi yang hanya menampilkan gambar diam pada layar. Misalnya foto, tulisan, gambar.

d. Media Pandang Gerak.

Media pandang gerak yaitu media yang menggunakan media proyeksi yang dapat menampilkan gambar bergerak dilayar, termasuk media televisi, film atau *video recorder*.

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik dan kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar mamupu menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar jangan sampai penggunaan media menjadi penghalang proses belajar mengajar yang dilakukan guru didalam kelas.¹⁴

2. Naturalisme

Naturalisme mempunyai beberapa pengertian, yaitu dari segi bahasa, Naturalisme berasal dari dua kata, “Natural” artinya “Alami” dan “Isme” artinya “Paham”. Nature artinya alam atau yang dibawa sejak lahir¹⁵. Aliran ini dipelopori oleh JJ Rousseau, aliran ini berpendapat bahwa anak itu lahir dengan “naturenya” sendiri dan dengan sifatnya sendiri.¹⁶

¹⁴ Opcit, h. 15

¹⁵ Mukhlison Effendi dan Siti Rodliyah, *Ilmu Pendidikan* (Ponorogo: PPS Press, 2003), h 38.

¹⁶ Amien Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2009), h 36.

Aliran ini juga berpendapat bahwa pendidikan dan lingkungan adalah bersifat negative, yang hanya akan merusak saja.¹⁷ maksudnya, pada hakekatnya semua anak (manusia) sejak dilahirkan adalah baik. Bagaimana hasil perkembangannya sangat ditentukan oleh pendidikan yang diterima atau yang mempengaruhinya . jika pengaruh atau pendidikan itu baik, maka akan menjadi baiklah ia, akan tetapi bila pengaruh atau pendidikan itu jelek, akan jelek pula hasilnya.¹⁸

Ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai aliran naturalisme diantaranya adalah John Amos Comenius dan Jean Jacques Rousseau.

- a. John Amos Comenius (1592-1670). Mengemukakan filsafat pendidikan naturalisme Menekankan bahwa belajar itu merupakan kegiatan melalui Indra. Belajar melalui indra merupakan inti dari metode belajar Naturalistik. Dalam hal ini guru pertama kali hendaknya mengenalkan benda kepada anak lebih dahulu, baru setelah itu penjelasan yang diperinci (*exposition*) tentang benda tersebut.
- b. Jean Jacques Rousseau (1712 - 1778)
Menurut Rousseau, anak memiliki potensi atau kekuatan yang masih terpendam, yaitu potensi berfikir, berperasaan, berkemauan, ketrampilan, berkembang, mencari dan menemukan sendiri apa yang diperlukannya melalui berbagai bentuk kegiatan dan usaha belajar, anak mengembangkan

¹⁷ Ibid, h 85.

¹⁸ Opcit, Mukhlison Effendi dan Siti Rodliyah, h 14.

segala potensi yang dimilikinya. Berbeda dengan teori lain, menurut Rousseau anak tidak usah terlalu banyak diatur dan diberi. Biarkan mereka mencari dan menemukan dirinya sendiri. Sebab menurut dia, anak dapat berkembang sendiri.

Dalam filsafat naaturalisme terdapat beberapa prinsip, terdapat tujuh prinsip dalam filsafat pendidikan naturalisme yaitu sebagai berikut :

- a. Proses pendidikan harus menyenangkan bagi anak didik
- b. Pendidikan harus berdasarkan spontanitas dari aktivitas anak
- c. Memperbanyak ilmu pengetahuan merupakan bagian penting dalam pendidikan
- d. Pendidikan dimaksudkan untuk membantu perkembangan fisik, sekaligus otak
- e. Praktik mengajar adalah seni menunda
- f. Metode instruksi dalam mendidik menggunakan cara induktif; (Hukuman dijatuhkan sebagai konsekuensi alam akibat melakukan kesalahan. Kalaupun dilakukan hukuman, hal itu harus dilakukan secara simpatik.¹⁹

3. Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme

Media pembelajaran adalah media-media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai

¹⁹ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 14.

penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.²⁰

Sementara itu Naturalisme mempunyai beberapa pengertian, yaitu dari segi bahasa, Naturalisme berasal dari dua kata, “Natural” artinya “Alami” dan “Isme” artinya “Paham”. Nature artinya alam atau yang dibawa sejak lahir²¹. Aliran ini dipelopori oleh J.J Rosseau, seorang filsuf Perancis yang hidup pada tahun 1712-1778. Rosseau berpendapat bahwa semua anak yang baru dilahirkan mempunyai pembawaan baik. Pembawaan baik akan menjadi rusak karena dipengaruhi lingkungan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran berbasis naturalisme adalah media yang digunakan oleh guru untuk membantu dalam proses belajar mengajar serta digunakan sebagai sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa) yang mengandung unsur-unsur Naturalisme yang berarti alami. Dalam penggunaan media pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengkonstruksikan pengetahuannya secara natural (dari dirinya sendiri) melalui perantara sebuah media yang akan digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran.

²⁰ Kustandi dkk, *Media pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), h 32.

²¹ Mukhlison Effendi dan Siti Rodliyah, *Ilmu Pendidikan* (Ponorogo: PPS Press, 2003), h 38.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme.

Langkah pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis naturalisme adalah sebagai berikut :

a. Langkah persiapan.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan konsisi belajar siswa.
- 3) Memberikan tugas atau materi yang akan dibahas.
- 4) Mempelajari petunjuk penggunaan media dari LKS yang dibagikan.
- 5) Menyiapkan dan mengatur peralatan media naturalismeyang akan digunakan.

b. Pelaksanaan atau penyajian.

- 1) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan.
- 2) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menjelaskan materi yang akan dibahas.
- 4) Siswa melakukan percobaan sesuai petunjuk LKS.
- 5) Memberikan kesempatan siswa untuk aktif menanggapi kegiatan yang dilakukan menggunakan media naturalisme.

c. Evaluasi/tindak lanjut

- 1) Membuat kesimpulan dan mencatat hasil dari kegiatan pembelajaran.
- 2) Membacakan hasil dari kesimpulannya.
- 3) Mendiskusikan hasil temuan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

5. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis adalah kepekaan terhadap alam dan isinya (flora dan fauna) dan kemampuan untuk memahami serta menghargai dampak alam terhadap diri sendiri dan dampak tindakan sendiri terhadap alam²². Menurut Justinus dan Yeny kecerdasan naturalis adalah kapasitas untuk mengenali dan mengelompokkan fitur tertentu di lingkungan fisik sekitarnya seperti binatang, tumbuhan, dan kondisi cuaca. Seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis yang berkembang baik maka ia mempunyai kapasitas mengelola alam dan lingkungan sekitar dengan aktivitas utama memelihara dan berinteraksi dengan alam sekitar.²³

Kecerdasan ini meliputi kemampuan untuk mengenali dan mengklasifikasi berbagai macam flora dan fauna serta menikmati persekutuan dengan alam.

Pendapat tersebut sejalan dengan pemikiran Armstrong yang menyatakan bahwa

²² Anita Lee, *Cara menumbuhkan kecerdasan Anak*, (jakarta : PT Elex Media Koputindo Kelompok Gramedia anggota IKAPI, 2003), h 124

²³ Justinus R. Prasetyo dan Yeny Andriani, *Multiply your Multiple Intelegences : Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa*, (Yogyakarta : Andi Offset,2009), h 85.

Kecerdasan naturalis didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies, baik flora maupun fauna, di lingkungan sekitar dan kemampuan mengolah dan memanfaatkan, serta melestarikannya.

Kecerdasan naturalis melibatkan kemampuan mengenali bentuk-bentuk alam di sekitar kita: bunga, pohon, hewan, dan fauna serta flora lain. Ini juga mencakup kepekaan terhadap bentuk-bentuk alam lain seperti misalnya susunan awan dan ciri geologis bumi. Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan kecerdasan ini ketika berkebun, berkemah dengan teman atau keluarga, atau mendukung proyek ekologi lokal²⁴

Sedangkan Muhammad Yaumi menyatakan Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan alam.²⁵ Menurut Armstrong Komponen inti kecerdasan naturalis adalah kepekaan terhadap alam (flora, fauna, formasi awan, gunung-gunung), keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies, mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies baik secara formal atau informal. Komponen kecerdasan naturalis yang lain adalah perhatian dan minat mendalam terhadap alam, serta kecermatan menemukan ciri-ciri spesies dan unsur alam yang lain..²⁶

Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang dimiliki oleh individu terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya. Individu yang

²⁴ Choirunnisa, skripsi : “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui Permainan Tradisional Pasaran Pada Kelompok A1 Di TKIT AL-Muhajirin Sawangan Magelang”, (Yogyakarta : UNY, 2015), h 18.

²⁵ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Inteleverages*, (Jakarta : Dian Rakyat, 2012), h.23

²⁶ Opcit,h.215

memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, binatang, dan alam sekitar. Ia tidak akan sembarangan menebang pohon, ia tidak akan sembarangan menyiksa hewan, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungannya.

Kecerdasan naturalis dapat terbagi dalam beberapa aspek yang meliputi aspek kognisi, afeksi maupun psikomotor. Perolehan yang diperoleh siswa menyangkut aspek kognisi yakni siswa memiliki kemampuan dalam mengenal, memahami, mendeskripsikan, dan mengklasifikasikan tentang lingkungan : hewan, tumbuhan, lingkungan baik biotik maupun abiotik. Aspek afeksi yakni siswa memiliki kepedulian, kesadaran, kepekaan, dan mencintai lingkungan. Aspek psikomotor yakni siswa dapat melakukan tindakan untuk memelihara lingkungan, berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan, menyayangi hewan dan tanaman, dan berperilaku hemat terhadap sumberdaya.²⁷

Dari pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan dalam mengenali lingkungan sekitar, alam lainnya, juga memiliki kepekaan terhadap fenomena alam serta mampu *mengelola*, memanfaatkan, serta melestarikan alam. Dengan indikator :

- a. Kepekaan terhadap alam (flora, fauna, formasi alam, gunung-gunung),
- b. Keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies ,

²⁷ Azizah Husin, *Pengaruh metode pembelajaran dan kecerdasan naturalis terhadap pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem*, Vol XIII. No 02, September 2012, h.55.

- c. Mengenali eksistensi spesies lain,
- d. Memiliki perhatian dan minat mendalam terhadap alam, dan
- e. Kecermatan menemukan ciri-ciri spesies dan unsur alam yang lain.

B. Kerangka Berfikir

Tingkat pendidikan sekolah dasar merupakan tingkatan dimana siswa lebih mudah belajar dengan menggunakan benda-benda nyata. Ketika dihadapkan pada benda-benda nyata atau yang menyerupai benda yang nyata siswa lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu agar pembelajaran dapat berjalan optimal guru harus mempunyai alat bantu yang dapat mendukung proses belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan guru agar dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Pada usia tingkatan sekolah dasar juga perkembangan siswa juga sangat baik dalam kecerdasan majemuk satunya adalah kecerdasan naturalis.

Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan dalam mengenali lingkungan sekitar, juga memiliki kepekaan terhadap fenomena alam serta mampu *mengelola*, memanfaatkan, serta melestarikan alam. Kecerdasan naturalis anak perlu untuk dikembangkan sejak dini agar anak dapat mencintai lingkungan dan dapat menjaga kelestarian alam.

Dalam proses pembelajaran salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang nyata atau menyerupai nyata serta juga dapat menarik perhatian

siswa, agar anak lebih tertarik untuk belajar. Selain harus sesuai dengan materi pembelajaran pemilihan media pembelajaran juga harus membuat siswa dapat belajar secara naturalisme sehingga dengan penggunaan media pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat dengan sendirinya memahami dan membangun pengetahuannya sendiri

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IV SD IT Ummatan Wahidah”. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian Arianti yang berjudul “ Efektifitas alat permainan Edukatif berbasis media dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelas 2 di SD Wonotirto Bulu Temanggung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas alat permainan Edukatif berbasis media dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelas 2 di SD Wonotirto Bulu Temanggung. Rendahnya kemampuan berhitung siswa mempengaruhi pada hasil belajar terhadap pelajaran matematika. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan berhitung siswa adalah metode pengajaran. Metode pengajaran yang hanya sebatas pemberian materi, penugasan dan jarimatika kadangan membuat siswa lebih mudah bosan sehingga diberlakukan metode baru yang seharusnya disesuaikan dengan perkembangan kognifif anak.

Hasil analisis data yang dilakukan antara *post-tes* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan taraf signifikn $p = 0,032$. hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berhitung antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Rerata skor kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol ($7,5 > 3,5$). Jadi alat permainan edukatif berbasis media terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung.

2. Penelitian Choirunnisa' Budi Pamungkas yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui Permainan Tradisional Pasaran Pada Kelompok AL- DI TKIT Al- Muhajirin Sawangan Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui permainan tradisional pasaran pada anak usia 4-5 tahun di TKIT Al- Muhajirin Sawangan Magelang. Kecerdasan naturalis dapat ditingkatkan sejak usia dini dan dipengaruhi oleh pajanan yang diberikan oleh lingkungan kepada mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak dapat meningkat setelah diberi tindakan. Adapun tindakan yang diberikan adalah kegiatan bermain melalui permainan tradisional pasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anak yang memiliki kecerdasan naturalis meningkat dari 4 anak atau 14% menjadi 25 anak atau 86%. Dengan demikian, kecerdasan naturalis anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain dengan permainan tradisional pasaran.

3. Penelitian Eka Fitri Aprilia Yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang dan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) penerapan media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang adalah sedang sebesar 56,52%. Artinya dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam siswa sangat antusias dan dapat menerima proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio-visual. 2). Hasil belajar siswa kelas X SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang pada mata pelajaran pendidikan agama islam mengalami peningkatan sebesar 39,13% dan terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio-visual terhadap hasil belajar siswa.

4. Penelitian Ayu Widya Irvani tahun 2014 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 01 Sroyo, Jaten, Karanganyar” Penelitian ini adalah tentang upaya meningkatkan kecerdasan Naturalis anak melalui metode proyek. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kecerdasan naturalis anak dengan menggunakan metode proyek. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas, dan kepala sekolah. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data tentang kecerdasan naturalis pada anak yang diambil melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 25 anak dan guru TK Aisyiyah 01 Sroyo. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui metode proyek. Peningkatan tersebut yaitu pada siklus I mencapai rata-rata penilaian anak 60% dengan peningkatan dari prasiklus sebesar 15%. Pada siklus II mencapai rata-rata penilaian anak 81,4% dengan peningkatan mencapai 21,4%. Hal ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil pembelajaran kecerdasan naturalis anak dalam satu kelas sebelum tindakan 45%, siklus I mencapai 60%, dan siklus II 81,4%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B di TK Aisyiyah 01 Sroyo.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini yang berjudul Pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV SD IT Ummatan Wahidah adalah :

H_0 : Tidak ada Pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV SD IT Ummatan Wahidah.

H_a : Ada Pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV SD IT Ummatan Wahidah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperiment. Jenis penelitian quasi eksperiment yaitu penelitian yang digunakan apabila peneliti tidak dapat memanipulasi atau mengendalikan semua variabel yang relevan.²⁸ Penelitian kuantitatif ini dilakukan agar penulis memperoleh data yang lengkap dan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti yaitu gambaran penuh mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV SD IT Ummatan Wahidah

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang harus diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Jadi populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.²⁹ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada

²⁸ Budiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surakarta : sebelas mater university pres, 2003), h.79.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), cet.15, h 173.

dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁰

Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDIT Ummatan wahidah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³¹ Suguyono menyebutkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³²

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini tergolong populasi kecil, maka dari itu seluruh populasi yang ada akan dijadikan sebagai objek penelitian. Dengan rincian siswa kelas IV SD IT Ummatan Wahidah sebagai sampel berjumlah 18 siswa, dengan jumlah siswa perempuan 10 dan jumlah siswa laki-laki 8.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan alat-alat untuk dapat mengumpulkan data agar dapat menjawab penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar angket. Lembar observasi yang

³⁰ *Ibid.* h.174

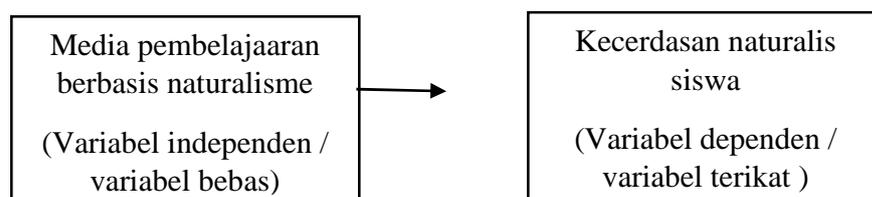
³¹ *opcit.* h.174.

³² *Opcit.* h 81.

digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis naturalisme dan untuk mengamati kecerdasan naturalis siswa. Dan angket digunakan untuk mengumpulkan data media pembelajaran berbasis naturalisme.

D. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (structural Equation Modeling/Pemodelan persamaan structural), variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis naturalisme.
- b. Variabel Dependen : sering disebut sebagai variabel output, kinerja, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (Structural Equation Modeling/Pemodelan persamaan structural), variabel dependen disebut sebagai variabel endogen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Naturalis siswa.



E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian akan membutuhkan banyak data untuk menjawab penelitian tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi menurut Nana Sukmadinata³³ adalah suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan terhadap peningkatan kecerdasan naturalis melalui media pembelajaran naturalisme. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dengan memberi tanda *check list* pada kolom skor yang sesuai.

Pengamatan observasi juga merupakan proses pengambilan data penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian, observasi sangat sesuai digunakan untuk penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.

Lembar obeservasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

³³ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Rosdakarya, 2010) h.220

- a. Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme, dan
- b. Lembar observaasi yang digunakan untuk mengamati hasil pembelajaran terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV SDIT Ummatan Wahidah.

2. Angket

Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.³⁴

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁵ Angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam artian laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahuinya.³⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dalam

³⁴ S.Nasution, *Metode Research "Penelitian Ilmiah"*, (Jakarta : Bumi Aksar, 2006), h.128

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 14

³⁶ Suharsimi arikunto, *opcit*, h.140

penelitian ini dokumen yang digunakan berupa nama-nama siswa , serta hasil lembar kerja siswa kelas IV, data ini digunakan sebagai penguat dari hasil observasi terhadap kecerdasan naturalis dan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Ummatan Wahidah.

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen pengumpulan data harus sesuai dengan data, sumber data, dan metode pengumpulan data yang digunakan. Data yang diperlukan akan diketahui melalui definisi operasional konsep, variabel atau istilah yang

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.³⁷

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas item untuk menguji validitas dari lembar observasi kecerdasan naturalis. Uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan memilih iitem-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara pengujian uji coba validitas item yitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total item.

Rumus yang dapat digunakan adalah :

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.167

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi, item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validasi yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat jika $r = 0,468$. Apabila korelasi antar butir dengan skor kurang dari 0,468 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.³⁸

Tabel 3.1 Validitas Lembar Angket Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme.

Nomor butir item	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0,679 > 0,468 ($\frac{r_{hitung} > r_{tabel}}$)	Valid
2	0,874 > 0,468 ($\frac{r_{hitung} > r_{tabel}}$)	Valid
3	0,670 > 0,468 ($\frac{r_{hitung} > r_{tabel}}$)	Valid
4	0,562 > 0,468 ($\frac{r_{hitung} > r_{tabel}}$)	Valid
5	0,660 > 0,468 ($\frac{r_{hitung} > r_{tabel}}$)	Valid
6	0,799 > 0,468 ($\frac{r_{hitung} > r_{tabel}}$)	Valid

2. Uji Reliabilitas

³⁸ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah: Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), h.241

Uji reliabilitas atau uji kehandalan adalah pengujian tingkat konsistensi instrumen tersebut. Idealnya instrumen yang baik harus konsisten dengan internal consistency dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan Spearman Brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua belah kelompok yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap, sehingga masing-masing memperoleh skor total dengan menggunakan rumus teknik belah duadari Spearman Brown.

Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman Brown yaitu :

$$r_{11} = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas

rb = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua kriteria reliabilitasnya $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 3.2 Data Untuk Lembar Angket Item Ganjil.

Responden	1	3	5	ΣX
A	3	2	3	8
B	2	2	2	6
C	2	2	2	6
D	3	1	2	6
E	3	1	2	6
F	4	3	3	10

G	3	3	3	9
H	3	3	1	7
I	2	2	2	6
J	3	3	3	9
K	3	3	2	8
L	2	2	3	7
M	2	4	3	9
N	2	2	2	6
O	3	3	3	9
P	3	3	3	9
Q	1	2	2	5
R	4	3	3	10

Untuk item genap ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Data Untuk Lembar Angket Item Genap.

Responden	2	4	6	ΣY
A	2	2	3	7
B	2	2	3	7
C	1	3	2	6
D	2	3	2	7
E	2	3	2	7
F	3	3	3	9
G	2	2	3	7
H	2	2	2	6
I	1	1	2	4
J	3	3	3	9
K	3	4	3	10
L	2	3	3	8
M	3	3	3	9
N	1	1	2	4
O	2	2	2	6
P	2	2	3	7

Q	2	2	1	5
R	3	2	3	8

Setelah item soal diuji reliabilitasnya dengan rumus Spearman Brown, maka didapat nilai koefisien reliabilitas tes (r_{11}) sebesar 0,797. Dengan koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,797 tersebut dapat disimpulkan bahwa lembar observasi kecerdasan naturalis berdasarkan tabel klasifikasi koefisien reliabilitas termasuk dalam interpretasi tinggi dan dinyatakan reliabel.

Tabel 3.4 Klasifikasi Koefisien Reabilitas

Besar (r_{11})	Interpretasi
$0 - 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 - 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 - 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,60 - 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 - 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

G. Teknik Analisis Data.

Setelah data terkumpul maka selanjutnya adalah menganalisis data untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan diatas, selanjutnya data diklarifikasikan sesuai dengan variabel penelitian sehingga dapat ditarik Kesimpulan sesuai dengan rumus analisis product moment. Kemudian tahap selanjutnya adalah menganalisis dan menyimpulkan.

1. Uji prasyarat atau uji normalitas. Bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *chi kuadrat* dengan rumus :³⁹

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

χ^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang di observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

2. Untuk mencari pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis maka digunakan analisis product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien validitas

N : banyaknya subjek

x : nilai pembanding

y : nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

³⁹ Opcit,h. 107.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif (Setting Penelitian)

1. Sejarah Berdirinya SD IT Ummatan Wahidah

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Ummatan Wahidah yang berada satu kompleks dengan TK yaitu RA Ummatan wahidah talang rimbo baru di jalan Letjen Suprpto No.90. Keberadaan SDIT Ummatan Wahidah di curup tengah di mulai pada tahun 2013-2014 dan berdiri sejak 1 januari 2013, SDIT sudah mempunyai 6 kelas terdiri dari kelas 1 sebanyak 2 regu belajar dan kelas 2 samapai kelas 6 yang berjumlah satu regu belajar. Dimana jumlah kelas satu sebanyak 43 siswa kelas 2 banyak 20 siswa dan kelas 3 berjumlah 8 siswa kelas 4 sebanyak 18 siswa kelas 5 berjumlah 13 siswa dan kelas 6 yang berjumlah 16 siswa.⁴⁰

Seiring dengan perkembangan SDIT Ummatan Wahidah yang sudah memasuki tahun keenam dan dengan bertambahnya jumlah murid, maka kebutuhan terhadap pembangunan gedung dan sarana lainya sudah menjadi keharusan. Karena itulah pada tahun ketahun SDIT Ummatan Wahidah selalu menambah sarana dan psarana sekolah agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Untuk itu SDIT Ummatan Wahidah setiap tahunnya

⁴⁰ Dokumentasi SDIT Ummatan wahidah curup

selalu melakukan pembangunan dan salah satunya SDIT Ummatan Wahidah akan membebaskan lahan = 140 m² untuk pembangunan masjid dan ruangan belajar.

2. Visi dan Misi SD IT ummatan Wahidah

a. Visi :

Terwujudnya generasi Qur'ani yang beriman, berakhlak, berilmu, mandiri, dan bermanfaat.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi yang unggul dalam iman dan taqwa.
- 2) Menyiapkan generasi yang berperilaku sopan dan santun.
- 3) Menyiapkan generasi yang cerdas, tangkas, dan terampil.
- 4) Menyiapkan generasi yang mandiri dan percaya diri, dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 5) Menyiapkan generasi yang berbudaya Islam

3. Sarana dan Psarana.

menbantu kepala sekolah dalam bidang sarana da psaran seperti pemeliharaan, pemanfaatan dan pengadaaan yang bersifat rutinitas dan untuk kebutuhan kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana psarana di SD IT Ummatan Wahidah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1: Bangunan /ruangan Lainnya

NO	Nama psarana	Kondisi			
		B	RR	RB	JUMLAH
1	Ruang kelas	6	-	-	6
2	Ruang kepala sekolah	-	-	-	-
3	Ruang TU	-	-	-	-
4	Ruang GURU	1	-	-	1
5	Ruang perpustakaan	-	-	-	-
6	Ruang ketrampilan	-	-	-	-
7	Ruang jaga	-	-	-	-
8	Wc siswa	2	-	-	2
9	Wc guru	1	-	-	1
10	Tempat wudhu	1	-	-	-
11	Lapangan voli	1	-	-	1

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah ruang belajar terdapat 6 ruangan dalam keadaan baik, jumlah Wc siswa berjumlah 2 dalam keadaan baik dan selengkapnya dapat dilihat didalam tabel yang kndisinyasemua dalam keadaan baik. Seluruh sarana dan psarana yang ada adalah untuk menunjang dalam proses belajar mengajar.

Tabel 4.2: Daftar Peralatan Pendidikan

NO	Nama psarana	Kondisi			
		B	RR	RB	JUMLAH
1	Bola kaki	1	-	-	1
2	Bola voli	1	-	-	1
3	Net bola voli	1	-	-	1
4	Sutlecock	1	-	-	1
5	Raket bulu tangkis	1	-	-	1
6	Papan catur	1	-	-	1
7	Stopwatc	1	-	-	1
8	Peluit	1	-	-	1
9	Bola basket	1	-	-	1
10	Tip	1	-	-	1
11	Speaker	1	-	-	1
12	Infocus	1	-	-	1

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peralatan pendidikan di SD IT Ummatan Wahidah semuanya dalam keadaan baik seperti bola kaki, raket bulu tangkis, speaker, dan infocus.

4. Jumlah Rombel (Rombongan Belajar)

Jumlah rombongan belajar di SD IT Ummatan Wahidah dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 : Data Siswa Tahun 2018

NO	Kelas	Rombel	Jumlah siswa		
			L	P	Jumlah
1	I	2	20	23	43
2	II	1	12	8	20
3	III	1	5	3	8
4	IV	1	8	10	18
5	V	1	7	6	13
6	VI	1	14	2	16

B. Hasil penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh gambaran data tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IV SDIT Ummatan Wahidah”. Sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme.

Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis naturalisme dikelas IV SDIT Ummatan Wahidah maka peneliti melakukan observasi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap pembelajaran pada 3 kali pertemuan, yang dilakukan oleh 2 orang observer yaitu wali kelas IV SDIT Ummatan Wahidah Habsa Ayati dan Mahasiswa IAIN Curup Tince Ajeng Yurika dengan mengisi lembar observasi media pembelajaran berbasis naturalisme.

- a. Hasil lembar observasi media pembelajaran naturalis siswa pada pertemuan 1, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4 : Lembar Observasi Media Pembelajaran Berbasis Naturalis Pertemuan I.

NO	ASPEK YANG DI NILAI	Penilaian	
		P1	P2
1	Ketepatan antara media dan tujuan pembelajaran	3	3
2	Kemudahan dalam memperoleh media	2	1
3	Keterampilan guru dalam menggunakan media	3	3
4	Kesesuaian terhadap waktu, dalam penggunaan media pembelajaran	2	2
5	Sesuai dengan taraf berfikir siswa	3	3
6	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	3	2
	Jumlah	16	14

	Rata-rata	15
	Kriteria	Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi media pembelajaran berbasis naturalis pada pertemuan 1 dari observer 1 berjumlah 16 dan dari observer 2 sebesar 14. Dari nilai tersebut didapat rata-rata sebesar 15 dan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis naturalisme termasuk dalam kategori sedang.

- b. Hasil lembar observasi media pembelajaran naturalis siswa pada pertemuan 2, dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.5 : Lembar Observasi Media Pembelajaran Berbasis Naturalis Pertemuan II.

NO	ASPEK YANG DI NILAI	Penilaian	
		P1	P2
1	Ketepatan antara media dan tujuan pembelajaran	4	3
2	Kemudahan dalam memperoleh media	3	3
3	Keterampilan guru dalam menggunakan media	3	3
4	Kesesuaian terhadap waktu, dalam penggunaan media pembelajaran	3	3
5	Sesuai dengan taraf berfikir siswa	3	4
6	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	3	3
	Jumlah	19	19
	Rata-rata	19	
	Kriteria	Sangat baik	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi media pembelajaran berbasis naturalis pada pertemuan 2 dari observer 1 berjumlah 19 dan dari

observer 2 juga sebesar 19. Dari nilai tersebut didapat rata-rata sebesar 19 dan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis naturalisme termasuk dalam kategori baik.

- c. Hasil lembar observasi media pembelajaran naturalis siswa pada pertemuan 3, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.6 : Lembar Observasi Media Pembelajaran Naturalis Berbasis pertemuan III.

NO	ASPEK YANG DI NILAI	Penilaian	
		P1	P2
1	Ketepatan antara media dan tujuan pembelajaran	4	4
2	Kemudahan dalam memperoleh media	4	3
3	Keterampilan guru dalam menggunakan media	4	3
4	Kesesuaian terhadap waktu, dalam penggunaan media pembelajaran	3	3
5	Sesuai dengan taraf berfikir siswa	3	4
6	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	4	3
	Jumlah	22	20
	Rata-rata	21	
	Kriteria	Sangat baik	

an bahwa nilai observasi media pembelajaran berbasis naturalis pada pertemuan 3 dari observer 1 berjumlah 22 dan dari observer 2 sebesar 20.

Dari nilai tersebut didapat rata-rata sebesar 21 dan menunjukkan bahwa

pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis naturalisme termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme.

Untuk dapat memperoleh data mengenai media pembelajaran berbasis naturalisme peneliti menggunakan lembar angket yang dibagikan kepada 18 orang siswa. Hasil dari lembar angket media pembelajaran berbasis naturalisme adalah :

Tabel 4.7 : Hasil Angket Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme.

No	Nama	Instrumen media pembelajaran						Total skor
		1	2	3	4	5	6	
1	A	3	2	2	2	3	3	15
2	B	2	2	2	2	2	3	13
3	C	2	1	2	3	2	2	12
4	D	3	2	1	3	2	2	13
5	E	3	2	1	3	2	2	13
6	F	4	3	3	3	3	3	19
7	G	3	2	3	2	3	3	16
8	H	3	2	3	2	1	2	13
9	I	2	1	2	1	2	2	10
10	J	3	3	3	3	3	3	18
11	K	3	3	3	4	2	3	18
12	L	2	2	2	3	3	3	15
13	M	2	3	4	3	3	3	18
14	N	2	1	2	1	2	2	10
15	O	3	2	3	2	3	2	15
16	P	3	2	3	2	3	3	16
17	Q	1	2	2	2	2	1	10
18	R	4	3	3	2	3	3	18

Dari hasil lembar angket yang dibagikan didapat hasil nilai tertinggi adalah 19 dan nilai terendah adalah 10.

3. Kecerdasan Naturalis Siswa.

Data mengenai kecerdasan naturalis siswa diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh satu orang observer yaitu Tince Ajeng Yurika Mahasiswa IAIN Curup. Dari hasil lembar observasi tersebut didapat hasil kecerdasan naturalis siswa sebagai berikut :

Tabel 4.8 : Hasil Observasi Kecerdasan Naturalis Siswa.

No	Nama	Instrumen kecerdasan naturalis siswa						Total skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Ainur	4	2	3	4	3	4	20
2	Amel	4	3	2	4	3	3	19
3	Aji	3	2	3	3	2	3	16
4	bagas	2	3	1	4	3	3	16
5	fais	2	2	2	3	3	3	15
6	fathia	4	3	3	4	4	4	22
7	fathur	4	2	2	3	4	2	17
8	Hafiz	3	2	1	3	3	2	14
9	Ici	2	3	2	2	2	1	12
10	Kirei	3	4	4	4	3	3	21
11	nadin	2	3	3	3	3	4	18
12	Nana	3	4	2	4	4	3	20
13	nurul	4	3	4	4	3	4	22
14	raqib	2	3	1	3	2	2	13
15	Rizka	4	2	3	2	3	3	17
16	sakinah	4	3	3	2	3	4	19
17	Sigit	2	1	2	2	2	3	12
18	zahra	4	4	2	4	3	4	21

bservasi didapat hasil kecerdasan naturalis dengan skor tertinggi 22 dan skor terendah 12.

4. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IV SDIT Ummatan Wahidah.

a. Uji Prasyarat Atau Uji Normalitas

Untuk menentukan analisis data yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis perlu digunakan uji prasyarat, uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui didtribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat . Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ artinya distribusi tidak normal dan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka distribusi normal.

Nilai kecerdasan naturalis siswa :

20	19	16	16	15	22	17	14	12
21	18	20	22	13	17	19	12	21

1) Menentukan rentang skor

$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$

$R = 22 - 12$

$R = 10$

2) Menentukan panjang kelas interval

$K = 1 + 3,3 \log N$

$$K = 1 + 3,3 \log 18$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,255$$

$$K = 5,1415 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$i = R/K$$

$$i = 10/5$$

$$i = 2$$

Tabel 4.9 : Tabel Distribusi Frekuensi

I	Fi	Xi	Xi ²	Fi. Xi	Fi.Xi ²
12 – 13	3	12,5	156,25	37,5	468,75
14 – 15	2	14,5	210,25	29	420,5
16 – 17	4	16,5	272,25	66	1089
18 – 19	2	18,5	342,25	37	684,5
20 – 22	7	21	441	147	3087
	18	83	1422	316,5	5749,75

4) Mencari rata-rata (mean).

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi} = \frac{5749,75}{18} = 17,583$$

5) Mencari standart deviasi

$$s = \frac{\sqrt{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}}{n(n-1)}$$

$$s = \frac{\sqrt{18(1422) - (83)^2}}{18(18-1)}$$

$$s = \frac{\sqrt{11376 - 6889}}{324}$$

$$s = \sqrt{13,848}$$

$$s = 3,721$$

6) Menentukan batas kelas bawah

Tabel 4.10 : Tabel Kelas Bawah

No	I	Batas kelas
1	12-13	11,5
2	14-15	13,5
3	16-17	15,5
4	18-19	17,5
5	20-22	19,5

7) Mencari nilai Z_{score}

$$Z = \frac{\text{batas kelas bawah} - \text{mean}}{\text{standart deviasi}}$$

$$Z1 = \frac{11,5 - 17,585}{3,721} = -1,636$$

$$Z2 = \frac{13,5 - 17,585}{3,721} = -1,097$$

$$Z3 = \frac{15,5 - 17,585}{3,721} = -0,559$$

$$Z4 = \frac{17,5 - 17,585}{3,721} = -0,022$$

$$Z5 = \frac{19,5 - 17,585}{3,721} = 0,515$$

$$Z6 = \frac{22,5 - 17,585}{3,721} = 1,321$$

8) Mencari nilai 0-Z

Tabel 4.11 : Luas 0-Z

N0	Z	Luas 0-Z
1	-1,634	0,4484
2	-1,097	0,3621
3	-0,559	0,2054
4	-0,022	0,0080
5	0,515	0,1950
6	1,321	0,4066

9) Mencari luas daerah tiap kelas interval.

$0,4483 - 0,3621 = 0,0862$
$0,3621 - 0,2054 = 0,1567$
$0,2054 - 0,0080 = 0,2134$
$0,0080 - 0,1950 = -0,1870$
$0,1950 - 0,4066 = 0,2116$

10) Perhitungan kenormalan data

Tabel 4.12 : Perhitungan Normalitas

kelas	i	Batas	Z – skor	Luas daerah	f0	Fh	(fo-fh)	(fo-fh)²	$\frac{(\frac{f_0 - f_h}{f_h})^2}{n}$
1	12 -13	12,5	-1,634	0,0862	3	1,5516	1,4484	2,098	1,352
2	14 -15	14,5	-1,097	0,1567	2	2,8206	-0,821	0,673	0,239
3	16 -17	16,5	-0,0559	0,2134	4	3,8412	0,1588	0,025	0,007
4	18 -19	18,5	-0,022	-0,187	2	3,366	-1,366	1,866	0,554
5	20 -22	21	0,515	-0,2116	7	3,8088	3,1912	10,184	2,674
					18	15,388	2,6118	14,846	4,825

Berdasarkan tabel diatas di dapat harga chy-kuadrat sebesar 4,825 sedangkan diliat dari chy kuadrat pada tabel signifikansi 5% dengan $dk=5-1=4$ sebesar 9,48. Dengan demikian $f_{hitung} = 4,82 < f_{tabel} = 9,48$.Dapat disimpulkan bahwa sampel diatas berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV SDIT Ummatan Wahidah, peneliti menggunakan teknik analisis *product momen*. Untuk dapat mencari nilai “r” *product moment* , dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.13 : Pengaruh Media Pembelajaran Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa.

No	X	Y	x ²	y ²	x.y
1	15	20	225	400	300
2	13	19	169	361	247
3	12	16	144	256	192
4	13	16	169	256	208
5	13	15	169	225	195
6	19	22	361	484	418
7	16	17	256	289	272
8	13	14	169	196	182
9	10	12	100	144	120
10	18	21	324	441	378
11	18	18	324	324	324
12	15	20	225	400	300
13	18	22	324	484	396
14	10	13	100	169	130
15	15	17	225	289	255

16	16	19	256	361	304
17	10	12	100	144	120
18	18	21	324	441	378
N = 18	262	314	3964	5664	4719

Berdasarkan tabel diatas didapat data yaitu $N = 18$, $\sum x = 262$,
 $\sum y = 314$, $\sum x^2 = 3964$, $\sum y^2 = 5664$, dan $\sum xy = 4719$. Untuk
mencari korelasi antara variabel x dan variabel y , selanjutnya data
dimasukkan kedalam rumus *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18 \cdot (4719) - (262)(314)}{\sqrt{\{18(3964) - (262)^2\} \{18(5664) - (314)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{84942 - 82268}{\sqrt{(71352 - 68644)(101952 - 98596)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2674}{\sqrt{2708 \cdot 3356}}$$

$$r_{xy} = \frac{2674}{\sqrt{3014,63}} = 0,887$$

Berdasarkan nilai r_{xy} maka selanjutnya dapat memberikan
interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment.
Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar yaitu penilaian

dengan menggunakan data pengaruh antara variabel x dan variabel y, sebagai berikut

Tabel 4.14 : Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Besarnya “r” <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat

(Sumber : Anas sudijono :2014, hal.193)

Dilihat dari besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,887 terletak diantara 0,70-0,90. Berdasarkan pedoman yang dikemukakan penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme berpengaruh kuat terhadap kecerdasan naturalis siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data sebesar 0,887.

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi *product moment* efektif atau tidak maka selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan “r” tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Kemudian

menyatakan besar kecilnya sumbangan pengaruh korelasi antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus determinasi.

Selanjutnya untuk menguji kebenaran data atau kepalsuan dari hipotesis yang telah peneliti buat diatas dengan jalan membandingkan besarnya r_{xy} yang telah iperoleh dalam proses perhitungan, dengan besarnya r_{xy} yang tercantum dalam tabel nilai *product moment*. Terlebih dahulu mencari derajat besarnya (Df) dengan rumus berikut :

$$\mathbf{Df = N -nr}$$

Keterangan :

Df : Degrees of freedom

N : Number of cases

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

Maka untuk dapat menguji hipotesisnya dimasukkan dalam rumus berikut :

$$Df = N-nr$$

$$Df = 18-2$$

$$Df = 16$$

Didapatkan nilai Df adalah 16, selanjutnya dikonsultasikan pada tabel “r” *product moment*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment* dan person untuk berbagai df sebagai berikut :

Tabel 4.15 : nukilat tabel nilai koefisien korelasi “ r ” *product moment* dari person untuk berbagai Df.

Df (degrees of freedom) atau (derajat bebas)	Banyaknya variabel yang dikorelasikan	
	Harga “ r ” pada taraf signifikansi :	
	5%	1%
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549

(Sumber : Anas Sudijono :2014, hal.401)

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan menunjukkan perbandingan yang signifikan. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari data diatas dapat dilihat Df sebesar 16 sehingga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,468 dan taraf 1% sebesar 0,590. Jik dibandingkan dengan hasil hitung r_{xy} yang sebesar 0,887 maka $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak karena ada pengaruh yang kuat antara media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa.

Selanjutnya di uji taraf signifikansi media pembelajaran naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV SDIT Ummatan Wahidah dengan memasukkan kedalam rumus uji t (T-test) :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,887 \sqrt{18-2}}{\sqrt{1-0,887^2}}$$

$$t = \frac{0,887 \sqrt{16}}{\sqrt{1-0,7867}}$$

$$t = \frac{0,887 \cdot 4}{0,2133}$$

$$t = \frac{3,548}{0,4618} = 7,68$$

Selanjutnya dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan Df = n-2 sehingga dijumpai Df 16 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16 : Nukilat Tabel Nilai T Pada Berbagai Level Probabilitas

Df	Level signifikansi	
	5%	1%
15	2,13	2,95
16	2,12	2,92
17	2,11	2,90
18	2,10	2,88
19	2,09	2,86
20	2,09	2,84

(Sumber : Anas Sudijono, 2014, h.404)

setelah dikonsultasikan pada t_{tabel} , diperoleh kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,68 > 2,12$. Artinya pengaruh media pembelajaran

berbasis naturalisme terhadap kecerdasan natutralis siswa kelas IV SDIT Ummatan Wahidah dinyatakan signifikan.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan naturalis siswa. Pengaruh tersebut diperoleh karena guru sudah dapat mengaplikasikan penggunaan media dengan baik, selain itu juga pemilihan media harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan taraf berfikir siswa.

Dalam proses pembelajaran guru juga banyak melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme. Dengan terlibatnya siswa secara langsung dalam penggunaan media siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran dan guru dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan dilibatkannya siswa dalam penggunaan media, siswa juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, karena siswa tidak hanya mendengarkan uraian yang disampaikan guru tetapi juga siswa melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan memsimulasikan. Siswa dapat mengetahui bagaiman terjadinya perubahan lingkungan (pencemaran air, kebakaran hutan, dan penebangan hutan) serta dampak yang ditimbulkan akibat perubahan lingkungan bagi manusia, hewan dan tumbuhan.

Dalam penggunaan media yang diterapkan guru sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai kriteria pemilihan media tersebut adalah :

- g. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran, artinya media dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- h. Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, artinya bahan pengajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- i. Kemudahan dalam memperoleh media.
- j. Keterampilan guuru dalam menggunakannya, apapum jenis dan bentuk media yang digunakan guru harus dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- k. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa siswa selama pengajaran berlangsung.
- l. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh siswa

Dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan media sesuai dengan kriteria pemilihan media, guru sudah mengaplikasikan media tersebut secara tepat sehingga dapat menimbulkan manfaat bagi guru dan siswa. Beberapa manfaat dan pengaruh yang dapat terlihat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme yaitu guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran karena adanya bantuan dari media pembelajaran berbasis neturalisme, selain itu juga guru dapat menarik perhatian siswa karena proses pembelajaran tidak terasa monoton sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah untuk dicapai. Manfaat lain yang diperoleh guru yaitu siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa selaku dilibatkan secara langsung dalam penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme.

Dengan adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme, siswa dapat mengetahui bagaimana proses terjadinya perubahan lingkungan (pencemaran air, kebakaran hutan dan penebangan hutan) dengan menggunakan indra yang mereka miliki. Hal ini dilakukan agar anak dapat belajar secara naturalisme seperti yang dikemukakan John Amos Comenius bahwa :

Pembelajaran naturalisme menekankan bahwa belajar itu merupakan kegiatan melalui Indra. Belajar melalui indra merupakan inti dari metode belajar Naturalistik. Dalam hal ini guru pertama kali hendaknya mengenalkan benda kepada anak lebih dahulu, baru setelah itu penjelasan yang diperinci (*exposition*) tentang benda tersebut.

Dalam proses pembelajaran siswa diminta untuk melakukan percobaan mengenai terjadinya pencemaran air dan penebangan hutan. Siswa juga melakukan simulasi kebakaran hutan dan melakukan kegiatan untuk menanggulangi dampak dari perubahan lingkungan seperti membersihkan dan membuang sampah pada tempatnya, juga melakukan kegiatan penanaman pohon. Dari kegiatan tersebut siswa dapat mengetahui bagaimana akibat yang ditimbulkan adanya perubahan lingkungan bagi manusia, hewan, dan tumbuhan sehingga siswa menjadi peka terhadap terjadinya perubahan lingkungan dan kecerdasan naturalis siswa dapat meningkat. Seperti yang dikemukakan Anita lee kecerdasan naturalis siswa yaitu: "Kecerdasan naturalis adalah kepekaan terhadap alam dan isinya (flora dan fauna) dan kemampuan untuk memahami serta

menghargai dampak alam terhadap diri sendiri dan dampak tindakan sendiri terhadap alam”

Dari beberapa manfaat yang telah diuraikan diatas sejalan dengan pendapat dari Nana Sudjana dan Ahmad Rivai yang menyatakan bahwa manfaat dari media pembelajaran diantaranya :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain – lain.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa guru tepat dalam memilih media sesuai dengan kriteria. Dan dapat dilihat pula media pembelajaran berbasis naturalisme mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan naturalis siswa yang telah diuji menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan hasil $r_{xy} = 0,887$ setelah nilai tersebut dikonsultasikan pada r_{tabel} didapat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh korelasi yang kuat antara media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV SDIT Ummatan Wahidah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi yang dilakukan di SDIT Ummatan Wahidah mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis naturalisme terhadap kecerdasan naturalis siswa kelas IV SDIT Ummatan Wahidah, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah : Terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalisme Siswa Kelas IV SDIT Ummatan Wahidah, ditunjukkan oleh hasil r_{xy} sebesar 0,887 yang setelah dikonsultasikan pada r_{tabel} terdaat pada korelasi kuat. Dan uji T-test t_{hitung} sebesar 7,68 yang lebih besar dari t_{tabel} yang sebesar 2,12 maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan anatara antara Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalisme Siswa Kelas IV SDIT Ummatan Wahidah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SDIT Ummatan Wahidah sebagai pimpinan tertinggi bagi bawahannya untuk lebih meningkatkan sarana dan psarana disekolah terutama dalam hal penyediaan media pembelajaran yang memadai.
2. Bagi guru SDIT Ummatan Wahidah, untuk dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih termotifasi untuk mengikuti pelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan naturalis siswa. Oleh karena itu disarankan kepada kepala sekolah dan guru agar lebih meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran berbasis naturalisme, sehingga siswa dapat termotifasi dalam mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Kepada peserta didik SDIT Ummatan Wahidah untuk dapat mengembangkan kecerdasan naturalis khususnya dalam kepedulian terhadap lingkungan.
5. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih dalam lagi sumber maupun referensi yang terkit dengan proses pembelajaran agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- AH Sanaky, Hujair, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta :
Kaukaba Dipantara, 2013
- Anita Lee, *Cara menumbuhkan kecerdasan Anak*, Jakarta : PT Elex Media
Koputindo Kelompok Gramedia anggota IKAPI, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta :
Rineka Cipta, 2013
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013
- Asyhar, Rayandra, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta :
Gaung Persada, 2010
- Budiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surakarta : sebelas mater
university pres, 2003
- Choirunnisa, skripsi : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Melalui
Permainan Tradisional Pasaran Pada Kelompok A1 Di TKIT AL-Muhajirin
Sawangan Magelang, 2015
- Effendi, Mukhlison dan Siti Rodliyah, *Ilmu Pendidikan*, Ponorogo: PPS Press, 2003
- H.Makawimbang, Jerry, *Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung
Alfabeta, 2011
- Husin, Azizah, *Pengaruh metode pembelajaran dan kecerdasan naturalis
terhadap pengetahuan siswa tentang konsep ekosistem*, Vol XIII. No 02, 2012
- Indrakusuma, Amien Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha
Nasional,2009
- Kustandi *et al*, *Media pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- R. Prasetyo, Justinus dan Yeny Andriani, *Multiply your Multiple Intelegences : Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa*, Yogyakarta : Andi Offset, 2009
- Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2007
- S.Nasution, *Metode Research "Penelitian Ilmiah"*, Jakarta : Bumi Aksar, 2006
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Sudjana, Nana Dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008
- Sukmadinata, Nana Syaodin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Rosdakarya, 2010
- Sundayana, Rostina, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung : Alfabrtha, 2014
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah: Edisi Revisi*, Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2016
- Yaumi, Muhammad, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences*, Jakarta : Dian Rakyat, 2012

INSTRUKSI KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)**

Kota Curup, 18 Desember 2017
No. 1294/S/02/1/PP/00.9/12/2017
Tentang

**KPPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**

- PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing I dan II.
 3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi.
 4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan/Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI;
 6. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 031 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup;
 8. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor R. II/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020.

MEMUTUSKAN :

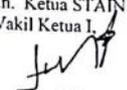
1. **Dra. Susilawati, M.Pd** 19660904 199403 2 001
2. **Syaripah, M.Pd** 19860114 201503 2 002

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : **Chintia Lopita**
NIM : **14591053**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalis Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas 1 SD Negeri 09 Rejang Lebong.**

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 18 Desember 2017
a.n. Ketua STAIN Curup
Wakil Ketua I,


Hendra Harmi, M.Pd.
NIP. 19751108 200312 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II;
 2. Bendahara STAIN Curup;
 3. Kasubag AK;
 4. Kepala Perustakaan STAIN;
 5. Mahasiswa yang bersangkutan;
 6. Asis Jurusan Tarbiyah



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 Nomor 1253/In.14/PP/00/9/07/2018

Tentang
PERUBAHAN JUDUL DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang** a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang lima; dan
- Mengingat** b. Bahwa sandera yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini diundang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang: Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI;
 - Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 13 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama** 1. **Dra. Susilawati, M.Pd** 19660904 199403 2 001
 2. **Syaripah, M.Pd** 19860114 201503 2 002
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N A M A** : Ghintia Lopita
- N I M** : 14591053
- JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IV SD IT Ummatan Wahidah.
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Kenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 26 Juli 2018
 Rektor IAIN Curup
 Plt. Wakil Rektor I,

Hendra Harmi

- Tembusan :**
- 1 Pembimbing I dan II;
 - 2 Bendahara IAIN Curup;
 - 3 Kasubbag AK;
 - 4 Kepala Perpustakaan IAIN;
 - 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
 - 6 Arsip/Jurusan Tarbiyah

**YAYASAN PENDIDIKAN AS-SALAM CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
UMMATAN WAHIDAH**

Jl. Legend Supriyo No. 76 Kel. Lelang Tombobaru Kec. Curup Tengah
Kab. Rejang Lebong, Sdk. Pos 39114
Telp. (02732) 33396



SURAT KETERANGAN

No. 127/WA/KA/CRP/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salamun Rizki
NIP : 10220205006130015
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD IT Ummatan Wahidah

Yang ini menerangkan bahwa :

Nama : Chintia Lopita
NIM : 14591053
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di SD IT Ummatan Wahidah
Jang Rimbo Baru Curup dari tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 12 September 2018
dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis
Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IV SD IT Ummatan Wahidah".

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 September 2018

Kepala Sekolah


Salamun Rizki, S.Kom
(NIP.10220205006130015)





KARTU KONSULTASI PEMBIYAHAN SKRIPSI

NAMA : Chintia Lopita
 NIM : 14591053
 JURUSAN/PRODI : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGM
 PEMBIMBING I : Dra. Susilawati M.Pd
 PEMBIMBING II : Syarifah M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IV SDIT Ummatan Wahidah

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 3 (tiga) kali dilakukan dengan dosen yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIYAHAN SKRIPSI

NAMA : Chinda Lopita
 NIM : 14591053
 JURUSAN/PRODI : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGM
 PEMBIMBING I : Dra. Susilawati M.Pd
 PEMBIMBING II : Syarifah M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Terhadap Kecerdasan Naturalis siswa kelas IV SDIT Ummatan Wahidah

Karna berpedapat bahwa skripsi ini sudah dapat dipujikan untuk ujian skripsi
 STAFF CURSUS

Pembimbing I.

Chinda Lopita
 NIP. 1984 09 04 199 433 7 001

Pembimbing II.
Syarifah M.Pd
 NIP. 1966 09 04 199 433 7 001

No.	Tgl. Mula	Isi dan Yang Dibicarakan	Paraf	Paraf Mahasiswa
1.	2/9/2018	Bimbingan Bab I. Lt. Bkg. wss.	[Signature]	[Signature]
2.	29/9/18	Bimbingan Bab II & III - Tugas dan Serangkaian. - Kerjasama	[Signature]	[Signature]
3.	17/5/2018	Bimbingan Bab I-III. - Perencanaan & Perencanaan.	[Signature]	[Signature]
4.	16/2018	Acc. Bab I & A III.	[Signature]	[Signature]
5.	20/2018	Keuntungan Reaktif - Perencanaan	[Signature]	[Signature]
6.	9/10/18	Bimbingan Bab IV-V - Perencanaan	[Signature]	[Signature]
7.	12/2018	Perencanaan Ks. Struktur - Perencanaan Diferensial - Perencanaan	[Signature]	[Signature]
8.	3/2018	Acc. Bab I & II & III - Perencanaan Diferensial	[Signature]	[Signature]

No.	Tgl. Mula	Isi dan Yang Dibicarakan	Paraf	Paraf Mahasiswa
1.	22/3/2018	Bimbingan bab I-III - Perencanaan I-III, tambah teori dan perbaikan	[Signature]	[Signature]
2.	11/4/2018	Bimbingan bab I-III - Rans, rumusan masalah	[Signature]	[Signature]
3.	10/5/18	Acc bab I - III	[Signature]	[Signature]
4.	12/2018	Acc perbaikan	[Signature]	[Signature]
5.	19/9/2018	Bimbingan hasil penelitian dan perbaikan penulisan	[Signature]	[Signature]
6.	4/10/18	Bimbingan Bab 4 dan 5 serta lampiran - lampiran	[Signature]	[Signature]
7.	17/10/18	Perencanaan Skripsi dari cover 5/4 lampiran	[Signature]	[Signature]
8.	25/10/18	Acc Skripsi / Mula Hewan	[Signature]	[Signature]

DOKUMENTASI



(Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Naturalis Pada Pertemuan I
Materi Pencemaran Air)



(Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Pada Pertemuan II Materi Kebakaran Hutan)



(Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Naturalisme Pertemuan III Materi Tanah Longsor)



(Menanam Bibit Pohon Di Lingkungan Sekolah)



(Aktifitas Siswa Menjaga Kebersihan Sekolah)

Daftar riwayat hidup



Chintia Lopita, dilahirkan di Kabupaten Rejang Lebong tepatnya di Kelurahan Talang Rimbo Lama Kecamatan Curup pada hari senin tanggal 3 juli 1996. Anak pertama dari 3 bersaudara pasangan bapak Dahri Oskandar dengan ibu Hadijah. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 62 Talang Rimbo pada tahun 2008. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Curup Tengah dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Curup (MAN Curup) dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis mendaftarkan diri dan diterima di IAIN Curup pada Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .

Selama diperguruan tinggi penulis pernah bergabung pada Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Study PGMI pada tahun 2015-2016 dan 2016-2017. Penulis juga pernah bergabung pada organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kesenian pada tahun 2016-2017.

Penulis menjalani program kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di desa tanjung alam kepahiang pada tahun 2017. Dan dilanjutkan praktek pengalaman lapangan (PPL) pada tahun 2018 di SDIT Ummatan wahidah. Dan pada tanggal 27 november 2018 penulis dinyatakan lulus pada sidang tertutup fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.

